

Ibadah Doa Malang, 04 November 2008 (Selasa Sore)

Matius 24: 26-31->Nubuat tentang kedatangan Yesus ke2x.

Ayat **28**->Sikap untuk menantikan kedatangan Yesus ke2x, yaitu seperti burung nazar mengerumuni bangkai = selalu ada persekutuan dengan korban Kristus / salib (burung nazar = gereja Tuhan, bangkai = korban Kristus).

JADI : gereja Tuhan yang menanti kedatangan Tuhan harus selalu bersekutu dan menghargai korban Kristus = mau memikul salib.

Filipi 3: 18-19

Sebaliknya sekarang malah banyak orang yang menolak salib = menjadi seteru salib. Orang seperti ini pikirannya hanya tertuju pada perkara dunia.

Praktek memikul salib / menderita bersama Tuhan:

1. **1 Petrus 4: 1-2**->menderita daging untuk berhenti berbuat dosa (hidup dalam 'KEBENARAN').

Mazmur 5: 13

Orang benar 'diberkati oleh Tuhan' artinya Tuhan bertanggung jawab untuk memelihara kita + memagari (melindungi kita).

2. **2 Korintus 6: 4-5**->menderita daging dalam melayani Tuhan.

contoh : Rasul Paulus.

Kisah Rasul 20: 22-24

Apapun yang menjadi tantangan kita dalam pelayanan kita harus tetap melayani Tuhan dengan 'setia sampai garis akhir'.

HASILNYA : **Wahyu 17: 14**->kita mengalami kemenangan atas segala musuh / masalah.

Jadi: 'SETIA = MENANG'

3. **2 Korintus 4: 16-17**->menderita daging tanpa dosa = PERCIKAN DARAH.

hasilnya : ada KEMULIAAN = keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani sampai sama seperti Yesus.

Awal keubahan hidup adalah dari 'hati' yaitu : hati yang tidak tawar = kuat dan teguh hati.

Nahum 2: 10

Kalau hati tawar, maka:

- lutut goyah = tidak bisa lagi berdoa
- pinggang gemetar = iman tidak kuat
- muka pucat = ketakutan sampai takut saat Tuhan datang **Wahyu 6: 15-17**.

Sebaliknya kalau kuat dan teguh hati, maka lutut menjadi kuat = menyembah Tuhan, berharap sepenuh dan mengasihi Tuhan.

HASILNYA :

- pinggang kuat (bisa menyandang pedang) (**Keluaran 32: 26-27**).
Artinya : berpegang teguh dan taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar (sekalipun bertentangan dengan daging).
- terjadi mujizat, yaitu: wajah pucat akan diubahkan menjadi wajah berseri-seri sampai sama seperti wajah Tuhan (penuh kemuliaan) dan sampai pada kemenangan terakhir yaitu kita sampai tahta Tuhan (**Wahyu 3: 21**).

Tuhan memberkati.